Jurnal Pajak dan Analisis Ekonomi Syariah
Volume. 1 Nomor. 4 Tahun 2024
e-ISSN:3046-9260, p-ISSN: 3046-871X, Hal 48-62
DOI: https://doi.org/10.61132/jpaes.v1i3.285
Available online at: https://ejournal.areai.or.id/index.php/JPAES

Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Febi

Farid Maulana[1], Marcelino Rizki Suryanto[2], Syifa Aulia Khaerunnisa[3], Wahyu Hidayat[4], Hadi Peristiwo[5], Fitri[6]
[1-5] UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten
[6] ITB Nobel Makassar

Korespodensin penulis : 221410151.farid@uinbanten.ac.id,
221410149.marcelino@uinbanten.ac.id, 221410165.syifa@uinbanten.ac.id,
wahyu.hidayat@uinbanten.ac.id, fitriaza@nobel.ac.id

Abstract, *This study aims to explore the influence of Islamic financial literacy on the personal financial management of students at the Faculty of Economics and Islamic Business (FEBI) at UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Using a causal quantitative method, the study involved a randomly selected sample of 49 FEBI students. Data were collected through questionnaires and analyzed using linear regression analysis. The results showed that Islamic financial literacy has a significant impact on students' personal financial management. Good financial literacy helps students make wiser financial decisions, avoid uncontrollable debt, and achieve financial stability. This study also provides practical implications for educational institutions to enhance their curricula to better address Islamic financial literacy.*

Keywords: *Islamic Financial Literacy, Personal Financial Management, FEBI Students*

Abstrak, Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh literasi keuangan syariah terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Dengan menggunakan metode kuantitatif kausal, penelitian ini melibatkan 49 mahasiswa FEBI sebagai sampel yang diambil secara acak. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan analisis regresi linier. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah memiliki pengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Literasi keuangan yang baik membantu mahasiswa membuat keputusan keuangan yang lebih bijaksana, menghindari utang yang tidak terkendali, dan mencapai stabilitas finansial. Penelitian ini juga memberikan implikasi praktis bagi lembaga pendidikan dalam meningkatkan kurikulum yang lebih memperhatikan literasi keuangan syariah.

Kata kunci: Literasi Keuangan Syariah, Pengelolaan Keuangan Pribadi, Mahasiswa FEBI

PENDAHULUAN

Kehidupan setiap orang bergantung pada pengelolaan keuangan pribadi mereka. Mengingat berbagai tantangan dan kompleksitas ekonomi yang dihadapi di zaman sekarang, mengelola keuangan dengan bijak menjadi semakin penting. Literasi keuangan, yang mencakup pengetahuan dan pemahaman tentang konsep dasar dan produk keuangan serta kemampuan untuk membuat keputusan keuangan yang tepat, adalah komponen utama yang mempengaruhi kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan.

Literasi keuangan syariah dapat memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan selain pengetahuan keuangan. Bagaimana seseorang melihat, melihat, dan menilai uang. Mereka

Received: Juni 29,2024; Accepted: Juli 01, 2024; Published: Juli 31, 2024

memengaruhi cara mereka mengendalikan uang mereka, berinvestasi, dan merencanakan masa depan finansial mereka. Diharapkan bahwa memiliki literasi keuangan yang baik akan membantu orang membuat keputusan keuangan yang lebih bijaksana, menghindari utang yang tidak terkendali, dan mencapai stabilitas finansial.Studi ini meneliti Mahasiswa FEBI UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Penelitian ini sangat menarik untuk dikaji, karena mahasiswa adalah kelompok yang sedang dalam fase pembelajaran dan transisi menuju dunia kerja. Ini terutama berlaku untuk mahasiswa yang memiliki literasi keuangan yang baik. Mahasiswa FEBI memiliki dasar teoritis yang solid tentang topik keuangan syariah; namun, pengetahuan teoritis harus diimbangi dengan kemampuan praktis dalam mengelola keuangan pribadi.Prinsip-prinsip yang digunakan dalam pengelolaan keuangan syariah membedakannya dari metode konvensional, terutama dalam hal larangan riba (bunga), gharar (ketidakpastian), dan maysir (spekulasi). Literasi keuangan syariah mencakup pemahaman tentang zakat, wakaf, dan berbagai jenis bank syariah . Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah literasi keuangan syariah berdampak pada cara seseorang mengelola keuangan mereka. Metode kuantitatif kausal digunakan dalam penelitian ini untuk menentukan hubungan sebab-akibat dan pengaruh antara literasi keuangan syariah terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa FEBI. Data dikumpulkan melalui kuisioner yang diisi oleh Mahasiswa FEBI, untuk memastikan bahwa sampel yang diambil adalah representatif dari populasi yang diteliti, maka penelitian ini menggunakan teknik random sampling.Dari Teknik uji yang diterapkan, diharapkan bahwa hasil penelitian ini akan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang seberapa penting untuk mengelola keuangan pribadi, khususnya dalam hal keuangan syariah. Dengan memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan, diharapkan dapat diciptakan metode yang lebih efisien untuk meningkatkan literasi keuangan syariah dan menumbuhkan sikap yang positif tentang keuangan. Penelitian ini juga diharapkan dapat membantu lembaga pendidikan membuat kurikulum yang lebih memperhatikan kebutuhan keuangan syariah.Akibatnya, penelitian ini tidak hanya memberikan pemahaman teoritis tentang literasi keuangan syariah, tetapi juga memiliki manfaat praktis. Hal ini dapat membantu orang-orang, terutama mahasiswa, dalam mencapai kesejahteraan finansial melalui pengelolaan keuangan yang bijaksana dan berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Ekonomi negara dibangun sebagian besar oleh generasi mudanya, mahasiswa. Sangat penting bagi siswa untuk memiliki keahlian dalam manajemen keuangan pribadi di era globalisasi saat ini. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa mahasiswa sering menghadapi berbagai kebutuhan dan keinginan finansial, yang dapat menyebabkan

masalah keuangan di masa depan. Meningkatkan pemahaman Mahasiswa tentang keuangan syariah adalah salah satu cara untuk membantu mereka mengendalikan keuangan mereka sendiri.Literasi keuangan syariah adalah pengetahuan seseorang tentang cara mengelola dana, undang-undang dan investasi syariah untuk mendapatkan keuntungan di masa depan. Pentingnya mahasiswa Febi (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam) untuk memahami keuangan syariah semakin relevan dengan perkembangan industri keuangan syariah di Indonesia. Ada banyak pilihan keuangan syariah saat ini.Setiap orang harus tahu banyak tentang keuangan agar tidak mengalami masalah keuangan. Pendapatan bukan satu-satunya masalah keuangan—pendapatan rendah dapat disebabkan oleh kesalahan dalam pengelolaan keuangan, seperti penyalahgunaan kredit, kurangnya perencanaan, atau kekurangan dana. Oleh karena itu, pengetahuan finansial yang baik sangat penting untuk hidup sukses. Setiap orang memiliki hubungan langsung dengan keuangan dalam kehidupan sehari-hari, dan memahami bagaimana mengelola keuangan pribadi mereka adalah hal yang penting. Uang bukan satu-satunya masalah keuangan; kesalahan dalam pengelolaan keuangan, seperti penyalahgunaan kredit atau kurangnya perencanaan, juga dapat menyebabkan masalah keuangan. Masalah dan ketidakpercayaan diri dapat disebabkan oleh kendala keuangan. Individu yang memiliki pemahaman yang baik tentang keuangan mereka akan membantu mereka membuat rencana keuangan

Untuk memahami keuangan syariah, seseorang harus memahami selain pengetahuan tentang instrumen keuangan syariah seperti zakat, wakaf, dan berbagai jenis bank syariah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana mahasiswa memahami dan memiliki sikap tentang keuangan syariah dan bagaimana mereka mengelola keuangan mereka sendiri.Diharapkan bahwa mahasiswa yang memahami keuangan syariah tidak hanya memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang keuangan tetapi juga menumbuhkan sikap positif yang mendukung pengelolaan keuangan yang bijaksana dan etis. Permasalahan dan dampak positif literasi keuangan syariah terhadap pengelolaan keuangan pribadi, menjadi dasar utama kami untuk melakukan penelitian. Dengan metode yang kami lakukan, kami dapat mengetahui apakah literasi keuangan syariah dapat mempengaruhi terhadap pengelolaan keuangan pribadi, dan sasaran yang kami teliti pada penelitian ini adalah Mahasiswa FEBI semester 2 sampai semester 8.

KAJIAN LITERATUR

Literasi Keuangan Syariah

Peraturan Keuangan (POJK) Menurut Peraturan Nomor 76/POJK/07/2016, konsep literasi keuangan mengacu pada pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku yang bertujuan untuk meningkatkan pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan yang berkualitas untuk mencapai tujuan yang baik Roi Vidovicova (2012) dalam Wicaksonose (2015: 86) berpendapat bahwa literasi keuangan adalah pemahaman produk dan konsep keuangan serta informasi dan nasihat yang memungkinkan kita mengidentifikasi dan memahami risiko keuangan yang diperlukan untuk membuat Keputusan keuangan yang sehat.

Demikian pula Mandell (2007) dalam Wicaksonos (2015: 86) mendefinisikan literasi keuangan sebagai kemampuan untuk mengevaluasi instrumen keuangan yang baru dan kompleks serta mengambil keputusan mengenai instrumen keuangan. Menurut Lusard (2012), Aribawa (2016: 3) menyatakan bahwa literasi keuangan mencakup beberapa keterampilan dan pengetahuan ekonomi, sehingga seseorang harus mampu mengelola atau menggunakan sejumlah uang tertentu untuk meningkatkan taraf hidupnya.

Pengetahuan keuangan syariah adalah kemampuan seseorang dalam memahami konsep dan prinsip keuangan syariah, termasuk produk dan layanan keuangan syariah. Hal ini mencakup pemahaman tentang prinsip-prinsip keuangan syariah seperti riba, gharari dan maysir serta pemahaman tentang produk keuangan syariah seperti tabungan, investasi dan asuransi. Dokumen keuangan syariah memungkinkan seseorang mengambil keputusan keuangan yang sehat sesuai dengan prinsip keuangan syariah dan menggunakan produk keuangan syariah secara efektif .

Berikut beberapa temuan penelitian terkait budaya keuangan syariah secara umum: (1) Teknologi finansial (fintech) dapat berperan penting dalam memfasilitasi transaksi keuangan syariah, seperti crowdfunding, blockchain, dan telepon seluler yang sesuai syariah. aplikasi mobile banking, (2) Produk keuangan syariah seperti sukuk dan tabungan syariah semakin berkembang dan dapat diakses oleh masyarakat. Namun demikian, masih diperlukan upaya untuk meningkatkan ketersediaan dan pemahaman masyarakat terhadap produk keuangan syariah. (3) Pelatihan yang tepat dapat membantu meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang hukum syariah. Hal ini mencakup kampanye kesadaran masyarakat mengenai prinsip-prinsip keuangan Islam dan pelatihan profesional keuangan mengenai aspek-aspek tertentu keuangan Islam. (4) Pentingnya membangun ekosistem keuangan syariah yang kuat dan terintegrasi untuk memperkuat budaya keuangan syariah. Hal ini termasuk mengembangkan infrastruktur dan peraturan yang tepat untuk memfasilitasi pengembangan produk dan layanan

keuangan Islam yang inovatif dan dapat diakses publik. Studi ini membahas beberapa permasalahan pembangunan yang disebutkan di atas dengan melihat inovasi dan literasi keuangan dari tiga perspektif berbeda.

Organization for Economic Co-operation and Development (OECD) (2016) mendefinisikan literasi keuangan sebagai serangkaian proses atau kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan yang efektif .Literasi keuangan merupakan langkah menuju tingkat dimana seseorang memiliki pemahaman yang baik mengenai konsep keuangan dan proses pengelolaan keuangan baik dalam jangka pendek, menengah dan siklus hidup serta perubahan situasi keuangan.

Definisi konseptual literasi keuangan syariah mencakup lima kategori, yaitu: (1) pengetahuan tentang konsep keuangan, (2) kemampuan mengkomunikasikan konsep keuangan terkait, (3) keterampilan manajemen keuangan, (4) kemampuan membuat keputusan keuangan yang tepat secara finansial. (5) kemampuan merencanakan keuangan masa depan secara efektif berdasarkan kebutuhan.

Pengelolaan Keuangan Pribadi

Pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa merupakan suatu proses pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh mahasiswa dengan tujuan untuk mengatur dan mengelola keuangannya secara efektif dan efisien. Pengelolaan keuangan pribadi khususnya pengelolaan keuangan mahasiswa dalam hal ini cukup sulit dilakukan jika mahasiswa tidak memiliki kebiasaan atau pengetahuan pengelolaan keuangan yang cukup. Jika dikelola dengan baik, keputusan dan penggunaan dana akan selaras dengan literasi keuangan yang dimiliki. Pengelolaan keuangan menuntut seseorang untuk memahami secara bertahap apa yang harus diprioritaskan dan apa yang tidak.

Dari segi definisi atau kerangka teori pengelolaan keuangan. Pengelolaan keuangan diartikan sebagai suatu bentuk pengelolaan dana keuangan atau strategis yang bertujuan untuk lebih sistematis dan transparan. Pengelolaan keuangan meliputi: perencanaan, pengorganisasian atau pelaksanaan administrasi sekolah, pencatatan, akuntansi dan pelaporan untuk menunjukkan pengelolaan keuangan yang baik sehingga dipahami pengelolaannya sesuai dengan peraturan yang berlaku. Dapat digunakan untuk mengetahui kinerja keuangan, yang mana kinerja keuangan dapat menggambarkan keadaan keuangan suatu unit ekonomi selama periode waktu tertentu dengan mengukur beberapa indikator, antara lain: likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas.

Sedangkan pengelolaan keuangan syariah merupakan serangkaian kegiatan pengelolaan keuangan. Tindakan pengelolaan dengan tujuan tertentu, selalu memperhatikan ruang lingkup perolehan, industri atau profesional, penggunaan atau konsumsi, distribusi, harus dilakukan sesuai dengan kaidah Syariah Islam. Perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa bergantung pada keterampilan pengelolaan keuangan yang diperoleh berdasarkan literasi keuangan. Jadi, kurangnya pengetahuan keuangan menjadi penyebab utama buruknya pengambilan keputusan keuangan. Karena nilai konsumsi dan daya beli masyarakat Indonesia masih tergolong tinggi, sekitar 90%, maka nilai produktivitas dan cara berusaha tidak bisa saling menyeimbangkan sehingga menyebabkan ketidakseimbangan nilai antara konsumsi dan konsumsi manufaktur.

Mahasiswa harus memiliki pengetahuan keuangan yang cukup agar terhindar dari masalah keuangan. Masalah keuangan muncul karena masyarakat memiliki kebiasaan pengelolaan uang yang buruk dan kurangnya pengetahuan keuangan. Hal ini terwujud dalam gaya hidup yang ditandai dengan pendapatan yang tidak seimbang, defisit keuangan yang terus-menerus, pengelolaan utang yang membingungkan, tujuan keuangan, dan akuntansi yang tidak memadai. Peluang finansial yang tidak sesuai dengan gaya hidupnya seringkali memaksa seseorang untuk melakukan sesuatu, dengan kata lain kebiasaan belanja seseorang seringkali mendikte gaya hidupnya dan mendikte bagaimana ia menghabiskan uang dan waktunya (Wimpi, 2020). Jadi, perlu memiliki pengetahuan keuangan yang baik untuk mengelola keuangan Anda dengan modal terbatas dan semakin mudah mengakses platform belanja online apa pun, semakin banyak pula pemborosan jika produk yang Anda beli tidak dapat memenuhi kebutuhan.

Perilaku pengelolaan keuangan adalah perilaku manusia. Kemampuan untuk mengatur (merencanakan, menganggarkan, meninjau, mengelola, memantau, meneliti dan mencatat) tugas keuangan sehari-hari. Perilaku pengelolaan keuangan yang baik ditunjukkan dengan perencanaan, pengelolaan dan pengendalian keuangan yang baik. Bagaimana seseorang mengelola keuangannya dan apa pendapatnya tentang pengelolaan keuangan serta proyek yang dijalankannya. Perilaku keuangan yang bertanggung jawab adalah kecenderungan masyarakat untuk menggunakan uangnya secara efektif, seperti menganggarkan, menabung, mengelola pengeluaran, berinvestasi, dan membayar kewajiban tepat waktu.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kausal dan kuantitatif. Jenis penelitian kuantitatif ini merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme. Filsafat positivisme diartikan sebagai ilmu pengetahuan alam sebagai satu-satunya sumber pengetahuan. Filsafat positivisme digunakan untuk mempelajari kelompok atau sampel tertentu dengan tujuan memandang realitas, fenomena atau gejala sebagai hubungan yang dapat diklasifikasi, diamati, dispesifikasikan, diatur susunannya dan sebab akibat. Pengumpulan data dalam penelitian Penelitian kuantitatif adalah kegiatan penelitian yang menggunakan alat analisis dan kuantitatif/statistik untuk mengumpulkan, mengelola, menganalisis dan menyajikan data secara objektif untuk menggambarkan dan menguji hipotesis tertentu serta mempelajari penyebabnya.Metode penelitian ini mengkaji hubungan sebab akibat antara pengaruh variabel (variabel bebas) dan variabel yang dipengaruhi (variabel terikat), Sugiyono (2012). Dua variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi satu variabel bebas yaitu Literasi Keuangan Syariah (X) dan satu variabel terikat yaitu pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa FEBI (Y). Dari pengertian penelitian, sebab akibat kuantitatif di atas dapat disimpulkan bahwa data dikumpulkan, dikelola, dianalisis dan disajikan secara objektif selama proses penelitian untuk mengetahui hubungan sebab akibat dan pengaruh antar faktor yang diteliti.Penelitian ini diikuti oleh mahasiswa FEBI semester 2 hingga semester 8. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik simple random sampling, dimana sampel diambil secara acak tanpa memperhatikan strata populasi. Dengan teknik sampling ini diperoleh sampel sebanyak 49 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan bisnis Islam. Tahapan analisis dalam penelitian ini meliputi uji reliabilitas, uji validitas, uji normalitas, dan analisis regresi linier. Uji reliabilitas dilakukan untuk memastikan konsistensi alat ukur, sedangkan uji validitas dilakukan untuk memastikan bahwa kuesioner yang digunakan mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji normalitas digunakan untuk memastikan bahwa data berdistribusi normal, yang merupakan salah satu asumsi dasar dalam analisis regresi linier.Analisis regresi linier pada penelitian ini digunakan untuk menguji hipotesis penelitian dan mengetahui pengaruh variabel independen (pengetahuan keuangan syariah) terhadap variabel dependen (pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian Keabsahan data

Tabel I Hasil Pengujian Keabsahan Data

Variabel	Validitas	Realibilitas	Normalitas
Literasi Keuangan Syariah (X)	√	√	√
Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa FEBI (Y)	√	√	√

Hasil Penelitian ini melibatkan 49 responden yang merupakan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengukur pengaruh literasi keuangan syariah terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa FEBI. Dalam penelitian ini, dilakukan beberapa uji statistik untuk memastikan validitas, reliabilitas, dan normalitas data yang digunakan.

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal. Uji normalitas dilakukan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov. Berdasarkan hasil uji Kolmogorov-Smirnov, nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0.200, yang lebih besar dari 0.05. Dengan demikian, data dapat dikatakan berdistribusi normal. Hal ini penting karena data yang berdistribusi normal memenuhi asumsi dasar untuk analisis statistik yang lebih lanjut, seperti analisis regresi.

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		49
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.55632402
Most Extreme Differences	Absolute	.107
	Positive	.074
	Negative	-.107
Test Statistic		.107
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Uji Validitas

Validitas digunakan untuk mengukur apakah 56ingkat56nt penelitian mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas dilakukan dengan melihat korelasi antara setiap item pertanyaan dengan total skor. Dalam penelitian ini, validitas instrumen diuji menggunakan korelasi Pearson. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa semua item memiliki korelasi yang signifikan dengan total skor. Berikut adalah beberapa hasil korelasi Pearson Variabel X dan Y mengenai PRT (pertanyaan yang diajukan pada kuisioner).

- **Variabel X (Literasi Keuangan Syariah)**

PRT 1 memiliki korelasi signifikan dengan PRT 2 (0.297*), PRT 3 (0.351*), PRT 4 (0.479**), PRT 9 (0.310*), dan SIG X (0.676**).

PRT 2 memiliki korelasi signifikan dengan PRT 1 (0.297*), PRT 3 (0.224), PRT 4 (0.231), PRT 9 (0.305*), dan SIG X (0.640**).

PRT 3 memiliki korelasi signifikan dengan PRT 1 (0.351*), PRT 2 (0.224), PRT 4 (0.421**), PRT 9 (0.568**), dan SIG X (0.724**).

PRT 4 memiliki korelasi signifikan dengan PRT 1 (0.479**), PRT 2 (0.231), PRT 3 (0.421**), PRT 9 (0.414**), dan SIG X (0.679**).

PRT 9 memiliki korelasi signifikan dengan PRT 1 (0.310*), PRT 2 (0.305*), PRT 3 (0.568**), PRT 4 (0.414**), dan SIG X (0.760**).

SIG X memiliki korelasi signifikan dengan PRT 1 (0.676**), PRT 2 (0.640**), PRT 3 (0.724**), PRT 4 (0.679**), dan PRT 9 (0.760**).

- **Variabel Y (Pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa FEBI)**

PRT 5 memiliki korelasi signifikan dengan PRT 6 (0.686**), PRT 7 (0.581**), PRT 8 (0.501**), dan SIG Y (0.881**).

PRT 6 memiliki korelasi signifikan dengan PRT 5 (0.686**), PRT 7 (0.468**), PRT 8 (0.375**), dan SIG Y (0.808**).

PRT 7 memiliki korelasi signifikan dengan PRT 5 (0.581**), PRT 6 (0.468**), PRT 8 (0.303*), dan SIG Y (0.771**).

PRT 8 memiliki korelasi signifikan dengan PRT 5 (0.501**), PRT 6 (0.375**), PRT 7 (0.303*), dan SIG Y (0.673**).

SIG Y memiliki korelasi signifikan dengan PRT 5 (0.881**), PRT 6 (0.808**), PRT 7 (0.771**), dan PRT 8 (0.673**).

Uji Realibilitas

Uji realibilitas digunakan untuk mengukur konsistensi dari instrumen penelitian. Uji reabilitas dilakukan dengan menggunakan Cronbach's Alpha. Nilai Cronbach's Alpha yang lebih besar dari 0.7 menunjukkan bahwa instrumen penelitian memiliki tingkat reabilitas yang baik.

Hasil uji reabilitas menunjukkan bahwa:

Variabel X:

Tabel 3 Hasil Uji Realibilitas Data Variabel X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.721	5

Variabel Y:

Tabel 4 Hasil Uji Realibilitas Data Variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.789	4

Hasil Reabilitas pada Variabel X dan Y menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini konsisten dan dapat diandalkan.

Hasil Penelitian Analisis Regresi Linier Sederhana

Koefisien Determinasi

Tabel 5 Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.531[a]	.281	.266	2.583
a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan Syariah				

Hasil analisis koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi (R) adalah 0.531, yang menandakan adanya hubungan positif yang cukup kuat antara literasi keuangan syariah dan pengelolaan keuangan pribadi. Nilai ini menunjukkan bahwa semakin tinggi literasi keuangan syariah yang dimiliki oleh mahasiswa, semakin baik pengelolaan keuangan pribadi mereka.

Nilai R Square sebesar 0.281 menunjukkan bahwa 28.1% variabilitas dalam pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa dapat dijelaskan oleh literasi keuangan syariah. Ini mengindikasikan bahwa hampir sepertiga dari kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan pribadi mereka dipengaruhi oleh tingkat literasi keuangan syariah yang dimiliki. Adjusted R Square sedikit lebih rendah, yaitu 0.266, menunjukkan penyesuaian terhadap jumlah variabel dalam model dan kemungkinan adanya overfitting pada data sampel yang digunakan.

Standar error dari estimasi adalah 2.583, yang menunjukkan seberapa akurat model regresi memperkirakan variabilitas dalam pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Semakin kecil nilai standar error ini, semakin baik model dalam memprediksi pengelolaan keuangan pribadi berdasarkan literasi keuangan syariah mereka.

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 6 Hasil Uji t

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.844	2.678		.689	.494
	Literasi Keuangan Syariah	.609	.142	.531	4.291	.000
a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa FEBI						

Hasil analisis Uji t, memberikan informasi mengenai koefisien regresi untuk masing-masing variabel dalam model. Koefisien konstanta adalah 1.844 dengan p-value 0.494, yang menunjukkan bahwa ketika literasi keuangan syariah adalah 0, nilai rata-rata pengelolaan keuangan pribadi adalah 1.844. Meskipun tidak signifikan secara statistik, konstanta ini memberikan gambaran dasar tentang pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa.

Koefisien regresi untuk literasi keuangan syariah adalah 0.609 dengan p-value 0.000, menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit dalam literasi keuangan syariah akan meningkatkan pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa sebesar 0.609 unit. Nilai Beta yang sama dengan nilai R menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah memberikan kontribusi yang cukup besar dalam variabilitas pengelolaan keuangan pribadi. Dengan kata lain, literasi keuangan syariah memiliki pengaruh yang signifikan dan substantif dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan pribadi mereka.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 7 Hasil Uji F

ANOVA[a]						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	122.861	1	122.861	18.409	.000[b]
	Residual	313.670	47	6.674		
	Total	436.531	48			
a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa FEBI						
b. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan Syariah						

Untuk menguji signifikansi model regresi, digunakan analisis varians (ANOVA). Hasil ANOVA menunjukkan nilai F-statistic sebesar 18.409 dengan signifikansi (p-value) sebesar 0.000. Ini berarti bahwa model regresi yang digunakan adalah signifikan secara statistik. Dengan kata lain, literasi keuangan syariah memiliki pengaruh yang nyata dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa FEBI. Pentingnya signifikansi statistik ini menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah tidak hanya relevan secara teori tetapi juga memiliki implikasi praktis dalam kehidupan sehari-hari mahasiswa.

Pembahasan Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa FEBI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan syariah terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI). Literasi keuangan syariah adalah kemampuan untuk memahami dan menggunakan berbagai konsep dan produk keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Dalam konteks mahasiswa, literasi keuangan ini sangat penting karena membantu mereka dalam membuat keputusan keuangan yang tepat dan mengelola keuangan pribadi secara efektif.

Literasi Keuangan Syariah

Literasi keuangan syariah mencakup beberapa aspek penting, yaitu:

Pemahaman Konsep Dasar Keuangan Syariah:

Mahasiswa harus memahami prinsip-prinsip dasar keuangan syariah seperti larangan riba, gharar (ketidakpastian), dan maysir (spekulasi). Mereka juga harus memahami konsep seperti mudharabah (kemitraan), musyarakah (partisipasi), murabahah (jual beli dengan margin keuntungan), dan ijarah (sewa). Pemahaman ini memungkinkan mahasiswa untuk membuat keputusan keuangan yang sesuai dengan nilai-nilai dan etika Islam.

Partisipasi dalam Seminar atau Pelatihan:

Menghadiri seminar dan pelatihan terkait keuangan syariah dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai produk-produk keuangan syariah dan bagaimana menggunakannya. Partisipasi aktif dalam kegiatan ini juga dapat meningkatkan kesadaran mereka tentang pentingnya literasi keuangan syariah.

Akses terhadap Informasi:

Akses yang mudah dan cepat terhadap informasi keuangan syariah, baik melalui media cetak maupun digital, sangat penting. Informasi yang akurat dan terpercaya membantu mahasiswa tetap update dengan perkembangan terbaru di bidang keuangan syariah.

Persepsi Mengenai Pentingnya Literasi Keuangan Syariah:

Persepsi mahasiswa tentang pentingnya literasi keuangan syariah akan memengaruhi motivasi mereka untuk belajar dan memahami konsep-konsep keuangan syariah. Semakin tinggi persepsi mengenai pentingnya literasi keuangan, semakin besar upaya mereka untuk meningkatkan literasi keuangan mereka.

Persepsi Terhadap Pengaruh Literasi Keuangan Syariah:

Persepsi mahasiswa tentang pengaruh literasi keuangan syariah terhadap pengelolaan keuangan mereka juga penting. Jika mereka percaya bahwa literasi keuangan syariah dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam mengelola keuangan, mereka akan lebih termotivasi untuk meningkatkan literasi mereka.

Pengelolaan Keuangan Pribadi

Pengelolaan keuangan pribadi mencakup berbagai aktivitas yang bertujuan untuk mengatur keuangan seseorang agar lebih efektif dan efisien. Beberapa aspek penting dalam pengelolaan keuangan pribadi meliputi:

Pembuatan Anggaran:

Mahasiswa yang memiliki literasi keuangan syariah yang baik akan lebih mampu menyusun anggaran yang realistis. Mereka dapat memprioritaskan pengeluaran berdasarkan kebutuhan dan menghindari pemborosan.

Pencatatan Pengeluaran dan Pemasukan:

Pencatatan yang baik membantu mahasiswa untuk melacak pengeluaran dan pemasukan mereka. Ini memungkinkan mereka untuk mengidentifikasi area di mana mereka dapat mengurangi pengeluaran dan meningkatkan tabungan.

Kebiasaan Menabung:

Literasi keuangan syariah mendorong kebiasaan menabung yang sesuai dengan prinsip syariah. Mahasiswa yang terbiasa menabung akan memiliki dana cadangan untuk keperluan mendesak dan investasi di masa depan.

Penggunaa Produk Keuangan Syariah:

Mahasiswa yang paham tentang produk keuangan syariah akan lebih cenderung menggunakan produk seperti tabungan syariah, asuransi syariah, dan investasi syariah. Ini membantu mereka untuk tetap konsisten dengan nilai-nilai Islam dalam pengelolaan keuangan mereka.

Implikasi Teoritis dan Praktis

Secara teoritis, hasil penelitian ini mendukung teori bahwa literasi keuangan memainkan peran penting dalam pengelolaan keuangan pribadi. Literasi keuangan yang baik memungkinkan individu untuk membuat keputusan keuangan yang lebih bijaksana, yang pada akhirnya meningkatkan kesejahteraan finansial mereka. Penelitian ini juga menambahkan pemahaman tentang pentingnya literasi keuangan syariah, khususnya di kalangan mahasiswa yang merupakan generasi penerus ekonomi syariah.

Secara praktis, temuan ini mengindikasikan pentingnya meningkatkan literasi keuangan syariah di kalangan mahasiswa. Perguruan tinggi dapat mengadakan lebih banyak seminar, pelatihan, dan menyediakan akses informasi yang mudah terkait keuangan syariah untuk meningkatkan literasi keuangan mahasiswa. Dengan literasi keuangan yang lebih baik, mahasiswa dapat mengelola keuangan pribadi mereka dengan lebih efektif dan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

Selain itu, institusi keuangan syariah dapat bekerja sama dengan perguruan tinggi untuk menyediakan program edukasi keuangan syariah yang komprehensif. Ini tidak hanya akan membantu mahasiswa tetapi juga akan meningkatkan basis pelanggan potensial yang lebih paham dan percaya pada produk keuangan syariah.

KESIMPULAN

Penelitian ini mengungkapkan bahwa literasi keuangan syariah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa FEBI. Mahasiswa yang memiliki pemahaman yang baik tentang keuangan syariah cenderung lebih mampu mengelola keuangan mereka dengan bijaksana dan etis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah yang baik membantu mahasiswa dalam membuat keputusan keuangan yang lebih cerdas, menghindari utang yang tidak terkendali, dan mencapai stabilitas

keuangan. Selain itu, penelitian ini menekankan pentingnya literasi keuangan syariah dalam membentuk sikap dan perilaku keuangan yang bertanggung jawab di kalangan mahasiswa.

Implikasi praktis dari temuan ini adalah lembaga pendidikan, khususnya yang berada di bawah naungan keuangan syariah, perlu mengintegrasikan materi literasi keuangan syariah dalam kurikulum mereka. Dengan demikian, mahasiswa akan dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mengelola keuangan mereka secara efektif sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Penelitian ini juga merekomendasikan perlunya pelatihan dan seminar rutin tentang literasi keuangan syariah yang dapat membantu meningkatkan pemahaman dan keterampilan mahasiswa dalam mengelola keuangan pribadi.

Selain itu, hasil penelitian ini juga menyoroti perlunya kolaborasi antara lembaga pendidikan dan industri keuangan syariah untuk menyediakan sumber daya dan materi edukatif yang relevan. Dengan adanya dukungan dari berbagai pihak, diharapkan literasi keuangan syariah di kalangan mahasiswa dapat ditingkatkan, sehingga mereka dapat mengelola keuangan dengan lebih baik dan mencapai kesejahteraan finansial di masa depan. Penelitian lebih lanjut juga disarankan untuk mengeksplorasi faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi literasi keuangan dan pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa, serta untuk menguji temuan ini dalam konteks yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

Mersa, N. A. (2017). Pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pribadi pada mahasiswa di politeknik negeri samarinda.

Rahayu, N. K. D. S., & Meitriana, M. A. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Undiksha. E*kuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi, 11*(2), 219–225. Https://doi.org/10.23887/ekuitas.v11i2.65999

Wulandari, D. (2023). Pengaruh literasi keuangan syariah dan inklusi keuangan syariah terhadap kinerja umkm (Studi Kasus pada UMKM Area relokasi Alun – alun Kejaksaan Cirebon). Inklusif *(jurnal pengkajian penelitian ekonomi dan hukum islam), 8*(2), 146. Https://doi.org/10.24235/inklusif.v8i2.16411

Zamharira, N., Miftah, A. A., & Syahrizal, A. (2021). Pengaruh literasi keuangan syariah dan shariah governance terhadap keputusan mahasiswa dalam menggunakan jasa perbankan syariah (studi kasus: mahasiswa manajemen keuangan syariah uin sts jambi). 01(01).